

ANALISIS KOMPARATIF BIAYA DAN PENERIMAAN BUDIDAYA APEL (Malus syvestris Mill) ANTARA PENGGUNA DAN NON PENGGUNA PUPUK ORGANIK “BIOGREEN” (Studi kasus di Desa Kayukebek Kecamatan Tutur Kabupaten Pasuruan)



Oleh: SOVI DWI AGUSTININGTYAS (O3720004)

agribisnis

Dibuat: 2008-03-24 , dengan 3 file(s).

Keywords: ANALISIS KOMPARATIF BIAYA DAN PENERIMAAN BUDIDAYA APEL

Prospek pengembangan penggunaan pupuk organik sebagai penyeimbang pemakaian pupuk an-organik memang cukup baik, mengingat dewasa ini harga pupuk an-organik yang terus melambung. Selain itu, penggunaan pupuk organik yang terus-menerus dapat berdampak positif bagi kesuburan tanah.

Pada umumnya petani Indonesia khususnya petani apel yang ada di wilayah Pasuruan (Nongkojajar) dan sekitarnya, merupakan petani yang menggunakan pupuk an-organik dalam proses produksinya. Meskipun demikian, ada juga yang menggunakan pupuk organik (pupuk organik Biogreen) sebagai tambahan dari pupuk an-organik. Selain penggunaan pupuk kandang, petani apel di Desa Kayukebek juga menggunakan pupuk organik Biogreen.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk, 1) mengetahui perbedaaan biaya dan penerimaan produksi apel antara petani yang menggunakan dan tidak menggunakan pupuk organik Biogreen. 2) mengetahui kelemahan dan kelebihan pupuk organik Biogreen.

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) di Desa Kayukebek Kecamatan Tutur Kabupaten Pasuruan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan petani apel yang menggunakan pupuk organik biogren dan petani yang tidak menggunakan pupuk organik Biogreen di Desa Kayukebek Kecamatan Tutur Kabupaten Pasuruan.

Metode pengambilan sample dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu metode sensus dan metode Stratified Proposional Random sampling. Metode sensus digunakan untuk petani yang menggunakan pupuk organik Biogreen biogren, sedangkan metode Stratified Proposional Random sampling digunakan untuk petani yang tidak menggunakan pupuk organik Biogreen. Dimana metode ini pengambilan prosentase sampel akan berbeda, dan ini juga digunakan karena populasi terbagi kelompok berdasarkan luas lahan yang dimiliki. Jumlah sample yang diambil dari penelitian ini adalah 67 responden, dimana 25 untuk jumlah responden yang menggunakan pupuk organik Biogreen dan 42 responden adalah petani yang tidak menggunakan pupuk organik Biogreen.

Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Metode pengambilan data dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu: Metode Wawancara dan Metode Observasi. Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis secara kuantitatif dengan menggunakan uji t.

Dari penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat beberapa biaya yang berbeda nyata besar pengeluarannya antara petani pengguna dan non pengguna pupuk organik biogreen. Biaya-biaya tersebut antara lain Biaya pestisida, biaya pupuk an organik Biaya TK prapanen, biaya peralatan, dan total biaya. Total biaya yang dikeluarkan petani pengguna pupuk organik Biogreen sebesar Rp 12.095.924,31 selama satu kali proses produksi. Sedangkan biaya total

petani non pengguna pupuk organik Biogreen sebesar Rp 17.418.896,41.

Produksi rata-rata yang diperoleh petani pengguna pupuk organik Biogreen sebanyak 9.868,99 kg/ 750 pohon, dengan rata-rata harga sebesar 2.802/kg. Sedangkan petani non pengguna pupuk organik Biogreen produksi rata-rata yang diperoleh sebanyak 11.185,52 kg/750 pohon, dengan harga rata-rata 2.548,81/kg. Jadi dapat dilihat dengan penggunaan pupuk organik Biogreen produksi yang dihasilkan rendah tetapi kualitas tanaman yang diperoleh lebih baik, sehingga harga yang diberikan lebih tinggi dari petani yang tidak menggunakan pupuk organik Biogreen. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, berdasarkan perbandingan antara t hitung dengan t tabel didapatkan nilai t hitung sebesar - 1,001 , sedangkan t tabel dengan taraf kepercayaan 5 % diperoleh t tabel sebesar 1,676. Berarti nilai t hitung < t tabel , sehingga kesimpulannya H₀ diterima, maka rata-rata penerimaan yang diterima oleh petani pengguna pupuk organik Biogreen dan petani non pengguna pupuk organik Biogreen tidak ada perbedaan penerimaan yang diperoleh.

Terdapat beberapa keunggulan dan kelemahan dari pupuk organik Biogreen. Keunggulan dari pupuk organik Biogreen adalah dapat memperingan biaya, pertumbuhan terhadap daun dan tunas bagus, memperbaiki struktur tanah, harganya murah dll, serta kelemahan dari pupuk organik Biogreen adalah respon terhadap tanaman lambat, baunya tidak enak, dll

Prospect development of usage of organic manure as penyeimbang of usage of manure of an-organik good enough (it) is true, considering these days price fertilize an-organik which continue to bounce up. Besides, usage of continuous organic manure can affect positive to. In general farmer of Indonesia specially farmer of apple exist in region of Pasuruan (Nongkojajar) and its surroundings, representing farmer using manure of an-organik in course of its production. Nevertheless, there [is] also using organic manure (organic manure [of] Biogreen) in addition from manure of an-organik. Besides usage of cage manure, farmer of apple [in] Countryside of Kayukebek also use organic manure [of] Biogreen.fertility of land;ground.

From research which have been [done/conducted], indicating that there are some different expense [of] its its[his] big reality [among/between] farmer of consumer and non consumer of organic manure [of] biogreen. The costs for example Expense of pesticide, expense of manure of an organic [is] Expense of TK prapanen, expense of equipments, and total cost. Total cost which [is] dikelurkan farmer of consumer of organic manure [of] Biogreen equal to Rp 12.095.924,31 during once production process. While total expense [of] farmer of [is non consumer of organic manure [of] Biogreen equal to Rp 17.418.896,41.

obtained [by] Mean production farmer of consumer of organic manure [of] Biogreen counted 9.868,99 singk/ 750 tree, with price mean equal to 2.802 / singk. While farmer of [is non consumer of organic manure [of] Biogreen produce mean which [is] diperoleh counted 11.185,52 singk / 750 tree, at the price of mean 2.548,81 / singk. Become can be seen with usage of organic manure [of] yielded [to] Production Biogreen lower but quality of crop which [is] better diperoleh, so that given price [is] higher the than farmer which [do] not use organic manure [of] Biogreen.

Result of examination of hypothesis use test of t, pursuant to comparison [among/between] t [count/calculate] with t of [is tables of got [by] value of t [count/calculate] equal to - 1,001 , while t of [is tables of with trust level 5 % obtained [by] t of [is tables of equal to 1,676. Meaning value of t [count/calculate] < t of [is tables of , so that its conclusion [of] H₀ accepted, hence acceptance mean accepted by farmer of consumer of organic manure [of] Biogreen and farmer

of[is non consumer of organic manure [of] Biogreen [there] no difference of obtained acceptance
There are some weakness and excellence of organic manure [of] Biogreen. Excellence of organic
manure [of] Biogreen [is] earning memperingan of[is expense of, growth to good bydm soriyt
and leaf, improve;repairing land;ground structure, its [of] cheap him etc, and also weakness of
organic manure [of] Biogreen [is] respon to tardy crop, its aroma is not delicious, etc.